



PROGRAM SOSIAL

Bedah Rumah Menyasar Warga Lansia Miskin

MERGANGSAN—Program bedah rumah Pemkot Jogja kembali menyoroti wajah kemiskinan yang banyak dialami kelompok warga lanjut usia (lansia) di perkotaan. Dua rumah tidak layak huni di Kecamatan Mergangsan milik Sumiyatun dan Budi Hartono, direnovasi pada Minggu (21/6).

Kedua penerima manfaat tersebut merupakan warga lansia yang hidup sebatang kara tanpa penghasilan tetap. Program ini menjadi bagian dari upaya Pemkot Jogja untuk menekan angka kemiskinan sekaligus meningkatkan kualitas hidup warga rentan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan penerima program bedah rumah kali ini mencerminkan kondisi nyata kemiskinan di Kota Jogja, khususnya pada kelompok lansia yang tidak lagi produktif. "Rumahnya tidak layak huni, dan pada umumnya penghuninya adalah orang-orang yang hidup sendiri tanpa pekerjaan dan tanpa penghasilan tetap. Hari ini ada dua rumah yang selesai direnovasi, keduanya lansia," ujar Hasto di sela-sela kegiatan bedah rumah di Mergangsan.

Menurutnya, banyak kasus serupa terjadi pada warga lansia yang dulunya masih memiliki penghasilan, namun kini kehilangan sumber ekonomi di usia tua. Kondisi tersebut membuat mereka sangat rentan secara sosial maupun ekonomi.

Ia mencontohkan kisah salah satu penerima bantuan, Sumiyatun, yang pernah memiliki penghasilan cukup saat muda, namun kini harus bertahan hidup dengan kondisi serba terbatas. "Dulu waktu masih bekerja bisa membeli perhiasan, tapi sekarang sudah harus menjual semuanya untuk bertahan hidup. Bahkan sekarang masih mengandalkan aktivitas sederhana seperti mengamen," katanya.

Hasto menegaskan, warga lansia miskin menjadi salah satu fokus utama Pemkot Jogja dalam program penanganan kemiskinan. Selain bantuan sosial, perbaikan rumah tidak layak huni dinilai menjadi intervensi penting untuk meningkatkan kualitas hidup.

"Warga lansia miskin menjadi perhatian serius karena kontribusinya terhadap angka kemiskinan cukup signifikan. Maka bedah rumah menjadi salah satu langkah yang kami prioritaskan," katanya.

Sementara, Sumiyatun mengaku sangat bersyukur rumahnya kini mulai diperbaiki setelah lama dalam kondisi memprihatinkan. Rumahnya yang semi permanen kerap bocor saat hujan dan memiliki banyak celah yang membuat hewan liar mudah masuk. "Saya tinggal sendiri. Kalau hujan deras pasti bocor, rumah juga masih banyak lubang. Sering ada ular masuk," tuturnya.

Ia mengaku bahagia akhirnya mendapat bantuan renovasi rumah agar lebih layak huni. Meski hidup sendiri, Sumiyatun masih merasakan kepedulian dari tetangga sekitar yang sesekali membantu ketika ia membutuhkan pertolongan. (Arty Fajar Hilaryati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005